

Bab I Pendahuluan

I.1 Latar Belakang

Traveling atau bepergian kian menjadi salah satu kebutuhan penting bagi banyak kalangan. Di tengah kesibukan dan kepadatan jadwal kuliah, sekolah atau pekerjaan, *traveling* seperti memberi "hembusan" semangat baru bagi mereka (Rappler, 2017). Tahun 2018 ini tren *traveling* terus berubah, Dwidayatour mencoba melakukan riset *digital* pada 1.700 warganet tentang kebutuhan *traveling* nya, dan hasilnya cukup unik. Dari 1.700 responden tersebut, 40 persen laki-laki dan 60 persen sisanya perempuan. Diketahui dari hasil riset tersebut, 7 dari 10 *traveler* menganggap liburan itu penting, bukan lagi sekadar *refreshing*, tapi juga menstimulus ide-ide segar (Muhammad Irzal, 2018).

Resort wear merupakan salah satu gaya berpakaian yang digunakan ketika berlibur atau melakukan *travelling*. Popularitas *resort wear* meningkat pesat seiring dengan meningkatnya minat *travelling* dan semakin mudahnya sarana transportasi seperti penerbangan antar kota maupun negara. *Resort wear* memiliki perbedaan dengan gaya berpakaian lain dari segi warna yang beragam, motif yang beragam, dan siluetnya yang nyaman (Sandhya Garg, 2018). Istilah *resort wear* sama dengan *cruise wear*, untuk itu motif pada *resort wear* menggunakan motif dengan tema '*nautical*' yang terinspirasi dari *sailing*, *yacht*, motif daun dari Hawaii, motif bunga dari Amerika Selatan, dan warna-warna laut mediteranian (Devereux, 2007).

Melihat banyaknya busana *resort wear* yang memiliki tema motif terbatas, penulis melihat adanya potensi untuk menjadikan *coral bleaching* atau pemutihan terumbu karang sebagai inspirasi motif. Fenomena ini dijadikan inspirasi dikarenakan kurangnya pengolahan fenomena *coral bleaching* pada produk *fashion*. Direktur Eksekutif *Coral Triangle Center (CTC)* Rili Djohani mengatakan minimnya perhatian dan ketertarikan masyarakat terhadap terumbu karang disebabkan kurangnya sarana edukasi tentang hal tersebut. Terumbu karang merupakan salah satu potensi kekayaan laut Indonesia, yang bila dikelola

dan dimanfaatkan secara baik akan dapat memberikan nilai ekonomi yang tinggi bagi masyarakat (Giyanto 2017, h. v). *Coral bleaching* yang terjadi di bawah permukaan laut menjadikan fenomena ini berkolerasi dengan pakaian *resort wear* yang biasa dipakai di area pantai dan sekitarnya. Untuk itu, penulis berharap dapat menawarkan solusi alternatif dengan cara membuat rancangan *resort wear* yang terinspirasi dari fenomena *coral bleaching*.

Berdasarkan survei APJII tahun 2017, komposisi pengguna internet terbanyak di Indonesia berada pada rentang usia 19-34 tahun. Untuk itu produk akan disasarkan untuk wanita pada rentang usia dewasa awal di *range* tersebut yaitu 26-34 tahun, yang memiliki ketertarikan berupa *travelling* dan/atau mengikuti *trend* di *social media*. Melalui alternatif produk ini, penulis berharap kedepannya dapat menjadi peluang bisnis dalam bidang industri mode di Indonesia.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang Tugas Akhir, maka masalah-masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Belum adanya pengembangan busana *resort wear* yang terinspirasi dari fenomena *coral bleaching* di Indonesia.
2. Adanya potensi fenomena *coral bleaching* sebagai inspirasi motif pada busana *resort wear*.
3. Adanya potensi bisnis pada busana *resort wear* yang terinspirasi dari *coral bleaching* di Indonesia.

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, rumusan masalah tentang Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengembangan busana *resort wear* yang terinspirasi dari fenomena *coral bleaching* di Indonesia?

2. Bagaimana pengolahan fenomena *coral bleaching* sebagai inspirasi motif pada busana *resort wear*?
3. Bagaimana perencanaan bisnis pada busana *resort wear* yang terinspirasi dari *coral bleaching* di Indonesia?

I.4 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, terfokus, dan menghindari pembahasan menjadi terlalu luas, maka penulis perlu membatasinya. Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka batasan masalah yang di lampirkan, yaitu:

1. Produk yang direalisasikan berupa *resort wear* pada wanita.
2. Ruang lingkup penelitian yaitu fenomena *coral bleaching* di Indonesia.
3. Objek penelitian yaitu jenis terumbu karang *acropora*, *montipora*, dan *symphyllia* yang mengalami pemutihan (*bleaching*).
4. Teknik yang digunakan dalam Tugas Akhir ini yaitu stilasi bentuk yang akan diterapkan menjadi motif dan dicetak dengan *digital printing*
5. Material yang digunakan yaitu katun dan linen.

I.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menambah pengembangan rancangan busana *resort wear*.
2. Merancang pakaian *resort wear* yang didasari oleh fenomena *coral bleaching* di Indonesia melalui pengolahan motif.
3. Merencanakan potensi bisnis pakaian *resort wear* yang didasari oleh fenomena *coral bleaching* di Indonesia melalui pengolahan motif.

I.6 Manfaat Penelitian

Penulis berharap agar penulisan tugas akhir ini dapat memberikan manfaat untuk banyak pihak antara lain:

1. Memberikan referensi baru mengenai busana *resort wear* wanita.

2. Mengenalkan fenomena *coral bleaching* di Indonesia dan dapat memberikan pengetahuan tentang proses konsep dan *design* sehingga lebih memperkaya kepustakaan ilmiah.
3. Memberi ide atau gagasan mengenai salah satu fenomena perairan di Indonesia bagi bidang Kriya Tekstil dan Mode.

I.7 Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan penulis penyusunan laporan tugas akhir ini adalah metode kualitatif, dengan teknik penelitian berupa:

1. Studi Literatur

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan referensi-referensi melalui buku, karya-karya ilmiah, jurnal ilmiah, internet, serta media massa untuk mencari data mengenai tingkat minat *traveling* di Indonesia, fenomena *coral bleaching*, pengolahan motif, dan data pendukung lainnya.

2. Metode Eksperimen

Melakukan eksperimen berupa pengolahan bentuk terumbu karang *acropora*, *montipora*, dan *symphyllia* menggunakan perangkat lunak grafis vektor.

3. Observasi

Penulis melakukan observasi pada brand-brand *resort wear* lokal untuk melakukan perbandingan baik dari bentuk pakaian maupun dari motif yang digunakan. Observasi yang dilakukan penulis akan menjadi acuan untuk eksplorasi dan perancangan busana *resort wear* pada penelitian ini.

I.8 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam laporan ini, disusun sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan, manfaat, metodologi, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang teori yang berhubungan dengan judul tugas akhir, seperti definisi *coral bleaching*, jenis-jenis *coral bleaching*, teori rupa dasar, penjelasan motif dan hal-hal terkait.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN

Bab ini berisikan latar belakang perencanaan, konsep rancang, analisa brand perbandingan, hasil eksplorasi, hasil produksi, visualisasi *merchandise*, dan peluang bisnis.

BAB IV KESIMPULAN

Pada bagian ini berisikan kesimpulan dan saran, guna memperbaiki kelemahan yang terdapat pada Tugas Akhir ini.